

# NASKA ZÚME SESI 10

## Kepemimpinan Dalam Jaringan

Dalam sesi ini, kita akan belajar bagaimana **KEPEMIMPINAN DALAM JARINGAN** memungkinkan sekelompok Jemaah Rumah Tangga kecil yang berkembang untuk bekerja sama mencapai lebih banyak lagi, bagaimana mengembangkan para pemimpin baru dan mencapai lebih banyak hal baik yang sudah direncanakan Allah untuk umatNya.

Jadi apa yang terjadi pada Jemaah Rumah Tangga saat mereka tumbuh dan memulai Jemaah Rumah Tangga yang baru yang juga memulai Jemaah Rumah Tangga baru lainnya dan memulai Jemaah Rumah Tangga baru lagi? Bagaimana mereka tetap terhubung? Bagaimana mereka menjalani kehidupan bersama sebagai keluarga rohani yang diperluas?

Jawabannya adalah bahwa semua Jemaah Rumah Tangga yang sederhana ini sama seperti sel-sel dalam tubuh yang sedang tumbuh, mereka terhubung dan berjejaring ke kota atau Jemaah Rumah Tangga di daerah.

Jemaah Rumah Tangga saling berhubungan. Mereka memiliki DNA rohani yang sama. Mereka semua terhubung dari keluarga pelipatgandaan pertama yang sama.

Dan sekarang - dengan beberapa petunjuk - mereka berkumpul sebagai tubuh yang lebih besar untuk melakukan lebih banyak lagi. Di tingkat kota dan daerah, Firman Allah menunjukkan bahwa semakin banyak orang percaya dilayani oleh sekelompok pemimpin baru.

Dalam Perjanjian Baru, jemaah Allah memanggil para pelayan ini Penatua dan Diaken, Gembala dan Pengawas kawan.

Kita belajar dalam Firman Allah bahwa Jemaah Rumah Tangga yang jumlahnya banyak di kota Yerusalem, dilayani oleh sekelompok 7 pelayan - atau diaken.

Kita belajar dalam Firman Allah bahwa banyak Jemaah Rumah Tangga di kota Efesus dilayani oleh sekelompok kecil Penatua - gembala yang mengikuti teladan dari Isa Gembala yang Baik dan menyerahkan hidup mereka untuk kawan mereka.

Kita juga melihat lima karunia kepemimpinan yang diberikan di satu kota atau wilayah.

Firman Allah berkata – Al-Masih Sendiri memberi para rasul, nabi, penginjil, gembala dan pengajar, untuk memperlengkapi orang-orangnya untuk melakukan pelayanan, sehingga para pengikut Isa Al-Masih dapat dibangun.

## Kepemimpinan Dalam Jaringan

Karunia-karunia rohani ini diberikan bukan supaya sekelompok kecil orang dapat melakukan semua pekerjaan jemaah Allah tetapi agar mereka dapat melayani dan mempersiapkan para pengikut Isa untuk melakukan pekerjaan - sehingga seluruh pengikut Isa dapat bekerja sama untuk mencapai semua yang ada dalam hati Allah.

Selain bertemu dengan keluarga rohani mereka sendiri, para pemimpin ini bertemu, berdoa, bersekutu dan saling mendorong satu sama lain dengan cara yang sama seperti Jemaah Rumah Tangga.

3/3 pola digunakan dalam pertemuan pelatihan kepemimpinan dan pendampingan setaraf. Pola Empat Bidang digunakan untuk perencanaan, evaluasi, dan pembinaan di tingkat yang lebih tinggi seperti di tingkat lokal.

Ketika para pemimpin bertemu mereka menceritakan apa yang terjadi tidak hanya sebagai individu tetapi juga di seluruh jaringan mereka. Mereka mewakili keluarga dan bercerita tentang kesejahteraan orang-orang yang mereka layani.

Tempat yang baik untuk dijadikan pusat jaringan keluarga rohani adalah tempat di mana jaringan itu dimulai. Jaringan jemaah Allah yang dimulai dari kota Tampa akan dimulai sebagai Jemaah Rumah Tangga di kota Tampa. Ketika mereka tumbuh dan melayani di seluruh provinsi, mereka akan bertindak atas nama jaringan di Florida. Ketika mereka mengirim dan melayani di seluruh negeri dan di seluruh dunia, mereka mulai berfungsi di tingkat nasional atau bahkan internasional.

Isa berkata - Jika kamu setia dalam hal-hal kecil, kamu akan setia dalam hal-hal besar.

Jaringan-jaringan jemaah Allah ini tetap terhubung karena DNA rohani mereka sama dan dimulai di satu tempat yang sama. Terkadang jaringan terpecah menjadi beberapa jaringan berdasarkan bahasa, kesempatan untuk bertemu atau alasan lain. Ini adalah bagian dari pertumbuhan dan bukan masalah.

Kesediaan Jemaah Rumah Tangga dan pengikut Isa secara individu untuk belajar, mematuhi dan berbagi Firman Allah adalah DNA rohani dari suatu gerakan. Jika itu diwariskan secara sukses dari generasi ke generasi, dari Jemaah Rumah Tangga ke Jemaah Rumah Tangga dan dari orang percaya ke orang percaya maka segala sesuatu yang diperlukan untuk memulai gerakan baru yang memperbanyak murid sudah ada di setiap keluarga rohani dan di setiap pengikut Isa.

Ketika gerakan memulai gerakan, saat itulah... kita mulai melihat "ragi" bekerja melalui adonan kota atau provinsi atau bahkan negara. Itulah cara Kerajaan Allah yang datang sedemikian rupa sehingga kehendak Allah dilakukan di bumi seperti di surga. Itu adalah cara kita dapat menyelesaikan Amanat Agung dengan membuat murid dari semua bangsa.